

PEMBUATAN SISTEM KEUANGAN PISANG KEJU M1

Yandi Suprapto¹, Mardiana Ng²

^{1,2}Universitas Internasional Batam

Email : yandisuprapto@uib.ac.id¹, 2141167.mardiana@uib.edu²

Abstrak

Laporan ini membahas pengembangan dan implementasi sistem keuangan digital berbasis Microsoft Access untuk UMKM Pisang Keju M1. Sistem ini dirancang untuk menggantikan pencatatan manual yang digunakan sebelumnya, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam pengelolaan data keuangan. Proyek ini melibatkan analisis kebutuhan, perancangan sistem, pelatihan pengguna, serta evaluasi implementasi. Hasil yang dicapai menunjukkan peningkatan signifikan dalam pencatatan keuangan, pembuatan laporan keuangan berkala, dan pengambilan keputusan berbasis data. Dengan sistem baru ini, UMKM Pisang Keju M1 mampu mengelola keuangannya secara lebih efektif, mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dan meminimalkan risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan.

Kata Kunci: UMKM, Sistem Keuangan Digital, Microsoft Access, Pengelolaan Keuangan, Laporan Keuangan

Abstract

This report discusses the development and implementation of a Microsoft Access-based digital financial system for M1 Banana Cheese MSMEs. This system is designed to replace the manual recording used previously, with the aim of increasing efficiency, accuracy and ease in managing financial data. This project involves needs analysis, system design, user training, and implementation evaluation. The results achieved show significant improvements in financial recording, preparation of periodic financial reports, and data-based decision making. With this new system, M1 Cheese Banana MSMEs are able to manage their finances more effectively, support sustainable business growth, and minimize the risk of errors in financial reporting.

Keywords: MSMEs, Digital Financial Systems, Microsoft Access, Financial Management, Financial Reports

PENDAHULUAN

Gambaran Umum Mitra

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah salah satu bentuk kegiatan bisnis yang populer di kalangan masyarakat. UMKM mencakup aktivitas usaha atau bisnis yang dikelola oleh

individu, keluarga, atau badan usaha berskala kecil (Mulachela, 2021). UMKM Pisang Keju, didirikan pada 2021 oleh Ibu Yensi, adalah bisnis kuliner yang memadukan pisang goreng dengan keju, menciptakan cita rasa khas. Sejak awal, usaha ini menarik pelanggan dengan

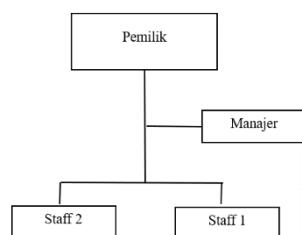
kombinasi unik rasa manis dan gurih, menjadi favorit pecinta kuliner.



Gambar 1.1 UMKM Pisang Keju M1

Sumber: Data diolah penulis (2024)

UMKM Pisang Keju dikelola oleh Ibu Yensi yang menangani produksi dan penjualan, serta mencatat keuangan secara manual. Meski dengan metode tradisional, UMKM ini stabil dengan omset Rp22 juta per bulan dan didukung dua karyawan. Operasi harian berlangsung dari pukul 13.00 hingga 21.00. Dengan meningkatnya transaksi, diperlukan sistem keuangan modern untuk mendukung pertumbuhan dan pengambilan keputusan strategis.



Gambar 1.2 Bagan Struktur Organisasi

Pisang Keju M1

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Latar belakang masalah

UMKM Pisang Keju M1 masih mencatat keuangan secara manual dengan buku tulis, yang rentan rusak atau hilang, mengancam informasi keuangan penting. Tanpa data akurat, pengelolaan keuangan kurang maksimal, menghambat perencanaan jangka panjang, identifikasi biaya, dan pemantauan arus kas. Ketidakakuratan data juga bisa menyebabkan kesalahan pajak, membahayakan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, diperlukan sistem keuangan modern untuk mendukung perkembangan bisnis.

Ruang lingkup

Ruang lingkup kegiatan ini berfokus pada peningkatan sistem pencatatan keuangan. Sistem keuangan merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang untuk membantu organisasi dalam mengelola data keuangan di berbagai bidang terkait. Sistem ini berfungsi untuk mempermudah penyelesaian tugas-tugas di bidang keuangan, khususnya dalam hal pencatatan dan pembuatan laporan keuangan secara efisien dan cepat (Purnomo & Maknunah, 2018).

UMKM Pisang Keju M1 yang saat ini masih dilakukan secara manual dan memiliki berbagai keterbatasan, termasuk kurangnya pencatatan transaksi harian yang lengkap serta kesulitan dalam memantau arus kas. Hal ini menyebabkan perencanaan keuangan, baik untuk pengembangan usaha maupun pengelolaan anggaran, menjadi lebih rumit. Selain itu, ketiadaan laporan keuangan berkala seperti laporan laba rugi, perubahan modal, dan neraca dapat menghambat pemilik usaha dalam memantau stabilitas keuangan, melacak piutang dan hutang, serta meningkatkan risiko kesalahan pelaporan pajak. Untuk mengatasi permasalahan ini, ruang lingkup kegiatan meliputi beberapa tahap, yaitu:

1) Analisis Sistem Pencatatan Keuangan Saat Ini

Evaluasi menyeluruh terhadap metode pencatatan manual UMKM Pisang Keju M1 menyoroti cara pencatatan pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan. Proses ini menilai struktur pencatatan, konsistensi transaksi, akurasi data, efisiensi waktu, kemudahan penggunaan, serta risiko kesalahan atau kehilangan data. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk merancang solusi pengelolaan keuangan yang lebih baik, baik melalui optimalisasi

metode manual atau transisi ke sistem yang lebih modern.

2) Identifikasi Permasalahan pada Sistem Manual

Analisis mendalam dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan risiko sistem pencatatan manual, seperti potensi kesalahan manusia, sulitnya akses data cepat, dan risiko kehilangan atau kerusakan data akibat faktor eksternal. Faktor-faktor ini dapat mengurangi keandalan, akurasi, dan konsistensi informasi keuangan, sehingga memengaruhi pengambilan keputusan keuangan dan operasional.

3) Rancangan Sistem Pencatatan Keuangan Digital

Menyusun rencana strategis untuk mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan digital yang efisien dan sesuai kebutuhan UMKM, mencakup pemetaan kebutuhan, pemilihan perangkat lunak, pelatihan pengguna, dan prosedur operasional. Rencana ini menekankan kemudahan pencatatan, akses data real-time, dan peningkatan keamanan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan UMKM.

4) Pelatihan Penggunaan Sistem Baru

Mengadakan pelatihan dasar untuk Manager, anak pemilik usaha, agar memahami dan mengoperasikan sistem pencatatan keuangan digital. Pelatihan mencakup pengenalan fitur utama, pencatatan transaksi, dan akses data keuangan, dengan metode praktis dan interaktif. Disediakan juga panduan ringkas dan sesi tanya jawab untuk mendukung keberhasilan implementasi.

- 5) Evaluasi Implementasi Sistem Baru
- Evaluasi menyeluruh dilakukan setelah implementasi sistem pencatatan keuangan digital di UMKM Pisang Keju untuk memastikan peningkatan efisiensi, akurasi, dan kemudahan pengelolaan data keuangan. Evaluasi mencakup kesesuaian sistem, analisis data, identifikasi kendala, dan umpan balik pengguna. Hasil evaluasi akan digunakan untuk menyusun rekomendasi dan langkah tindak lanjut guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Ruang lingkup ini bertujuan membantu UMKM Pisang Keju M1 beralih dari pencatatan manual ke sistem digital, meningkatkan akurasi laporan keuangan dan efisiensi pengelolaan data. Dengan metode baru ini, diharapkan transparansi dan akses informasi keuangan meningkat, mendukung keberlanjutan bisnis, serta

membantu pemilik dalam pengambilan keputusan strategis berbasis data untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tujuan dan Manfaat kegiatan

Kegiatan ini bertujuan menciptakan sistem keuangan digital berbasis Microsoft Access bagi UMKM Pisang Keju M1, menggantikan pencatatan manual. Sistem ini diharapkan dapat mencatat transaksi dengan akurat, memantau arus kas, menyusun laporan keuangan, dan mengidentifikasi peluang penghematan biaya. Manfaat utama mencakup peningkatan akurasi dan transparansi, memungkinkan pemilik usaha memahami keuangan secara real-time dan menyusun rencana keuangan berbasis data. Sistem ini juga memudahkan penghitungan pajak, mengurangi risiko kesalahan, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data untuk investasi dan ekspansi. Dengan pengelolaan keuangan yang efisien, UMKM Pisang Keju M1 dapat mencapai pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan, membangun fondasi kuat untuk masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Target Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan membantu UMKM Pisang Keju M1 beralih ke sistem

keuangan digital berbasis Microsoft Access, yang memudahkan pencatatan otomatis, pembuatan laporan berkala, dan pelatihan bagi pemilik serta staf. Dengan pencatatan yang lebih akurat, perhitungan pajak lebih tepat, dan data keuangan yang lengkap, sistem ini mendukung pemantauan arus kas, perencanaan anggaran, dan pengambilan keputusan bisnis. Diharapkan, ini meningkatkan pengelolaan keuangan, mendukung perencanaan jangka panjang, serta memperkuat stabilitas dan keberlanjutan usaha.

Bagi Penulis

Melalui program pengabdian kepada masyarakat, penulis merancang sistem keuangan berbasis Microsoft Access untuk mendukung operasional UMKM Pisang Keju M1, mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan. Pengalaman ini juga mengasah kemampuan penulis dalam mengaplikasikan teknologi keuangan untuk meningkatkan efisiensi UMKM.

Bagi UMKM

Sistem keuangan berbasis Microsoft Access yang dirancang diharapkan mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM Pisang Keju M1, menghemat waktu dan biaya

operasional, serta meningkatkan akurasi data untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini mencakup sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Access yang menggantikan metode manual, memungkinkan pencatatan otomatis dan terstruktur. Laporan keuangan berkala, seperti laba rugi, perubahan modal, dan neraca, membantu pemilik usaha memantau kondisi keuangan dan merencanakan dengan lebih baik. Data yang lengkap juga memudahkan perhitungan pajak yang tepat, meminimalkan kesalahan pelaporan, serta meningkatkan kemampuan analisis keuangan untuk mendukung keputusan strategis dan pertumbuhan bisnis. Luaran-luaran ini diharapkan mampu memperkuat stabilitas keuangan, meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, serta mendukung keberlanjutan dan perkembangan UMKM Pisang Keju M1.

Hasil yang dicapai dari proyek ini mencakup:

Pembuatan Sistem Keuangan

Pembuatan sistem keuangan (laba rugi, perubahan modal, dan neraca) menggunakan Microsoft Access untuk membantu UMKM. Laporan laba rugi

adalah dokumen yang mencatat pendapatan dan biaya (Pratiwi et al., 2022). Laporan perubahan modal menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode akuntansi (Purwaji, 2016). Neraca saldo merupakan sebuah daftar yang berisi berbagai akun beserta saldo yang ada pada masing-masing akun tersebut(Bitar, 2021).

Hasil Laporan Akhir

Laporan proyek ini disusun dalam format file Microsoft Word yang dirancang secara sistematis dan terstruktur. Laporan tersebut mencakup seluruh tahapan kegiatan, mulai dari latar belakang, metode, hasil yang dicapai, hingga dokumentasi proses, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan proyek. Dokumen ini kemudian disiapkan untuk dikumpulkan kepada dosen pembimbing sebagai salah satu bentuk tanggung jawab akademik dan hasil akhir dari tugas pengabdian kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penyusunan sistem keuangan digital berbasis Microsoft Access untuk UMKM Pisang Keju M1 meliputi wawancara dengan pihak terkait untuk menggali kebutuhan dan kendala pencatatan manual,

observasi terhadap operasional dan alur kerja untuk mengidentifikasi kesalahan dan area perbaikan, serta dokumentasi data keuangan seperti laporan transaksi dan catatan pembelian. Pendekatan ini bertujuan merancang sistem yang memenuhi kebutuhan UMKM, mendukung efisiensi, dan meningkatkan akurasi pencatatan keuangan.

Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan
1	Pada tahun berapa berdirinya UMKM ini?
2	Apa yang memotivasi Ibu untuk mendirikan UMKM ini?
3	Produk apa aja yang dijual di UMKM ini?
4	Apa halangan terbesar yang berpotensi dihadapi oleh UMKM ini?
5	Tantangan apa aja yang menghalangi UMKM Pisang Keju M1?
6	Sebelumnya apakah UMKM ini pernah menggunakan pencatatan keuangan digital?
7	Apakah Ibu bersedia jika saya membuat suatu sistem keuangan

Proses Perancangan Luaran

Proses perancangan luaran proyek ini dilakukan secara sistematis dimulai dengan pengumpulan data dan analisis kebutuhan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan data, dirancang sistem keuangan berbasis Microsoft Access, mencakup pembuatan tabel database, formulir input data, dan laporan keuangan. Sistem dilengkapi fitur pencatatan otomatis untuk pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan. Laporan proyek disusun dalam format Microsoft Word dan diserahkan sebagai tugas akhir. Proses ini bertujuan menghasilkan sistem

yang mudah diimplementasikan, relevan, dan mendukung keberlanjutan pengelolaan keuangan UMKM.

Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penilaian, dan pelaporan.

Persiapan

Pada tahap ini, langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan UMKM melalui wawancara dengan pemilik dan staf, serta observasi lapangan untuk memahami permasalahan dan proses pengelolaan keuangan yang ada. Dokumentasi juga dilakukan untuk mengumpulkan data terkait struktur keuangan dan administrasi yang sudah ada.

Pelaksanaan

Pengembangan sistem keuangan dimulai dengan merujuk pada rancangan yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan sistem yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan UMKM. Proses ini mencakup berbagai tahapan teknis, termasuk pembuatan fitur pencatatan otomatis yang dirancang untuk mencatat data pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan secara sistematis. Fitur ini diharapkan dapat meminimalkan risiko

kesalahan manual dalam pencatatan, sekaligus meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data keuangan.

Penilaian

Sistem yang telah dibuat diuji untuk memastikan seluruh fitur berfungsi dengan baik dan sesuai kebutuhan UMKM. Pengujian ini melibatkan pemilik dan staf UMKM untuk mendapatkan masukan langsung, yang digunakan untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan sistem jika diperlukan.

Pelaporan

Laporan hasil proyek disusun dalam format Microsoft Word, yang mencakup tahapan, metode, hasil yang dicapai, serta dokumentasi proses. Laporan ini kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing sebagai hasil tugas akhir. Tahapan ini dirancang agar seluruh proses berjalan terstruktur dan menghasilkan luaran yang optimal bagi UMKM Pisang Keju M1.

Jadwal Pelaksanaan dan Anggaran

Penyusunan jadwal dan anggaran dana yang terencana sangat penting untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan efektif. Kegiatan pengabdian dijadwalkan berlangsung dari September

hingga Desember 2024, dan jadwalnya ditunjukkan di sini.

Tabel 3.2 Jadwal Kerja Pelaksanaan

Kegiatan	Program											
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Persiapan												
Survei Lokasi	■											
Analisis Peluang dan Potensi		■										
Mempelajari Inovasi		■										
Konsultasi dengan Dosen			■									
Pembumian				■								
Tahap Pelaksanaan												
Menetapkan Program Inovasi	■	■										
Menyiapkan Proses Pembuatan		■	■									
Sosialisasi dan Pelatihan			■	■								
Implementasi Inovasi yang direncanakan				■	■	■						
Tahap Monitoring dan Evaluasi					■	■						
Evaluasi Strategi						■						
Pengawas Laporan						■	■					
Konsultasi dengan Dosen							■	■				
Pembimbing								■	■			
Finalisasi Laporan									■	■		

Tabel 3.2 Anggaran Pelaksanaan Kegiatan

KP

No	Rancangan Aktivitas	Jenis Anggaran	Volume	Unit	Harga Satuan	Jumlah
1	Observasi dan Wawancara	Biaya Konsumsi	10	Kali	Rp 50.000	Rp 500.000
		Biaya Transportasi	10	Kali	Rp 40.000	Rp 400.000
		Biaya Internet	10	Kali	Rp 30.000	Rp 300.000
2	Perancangan Luaran	Biaya Konsumsi	10	Kali	Rp 50.000	Rp 500.000
		Biaya Transportasi	10	Kali	Rp 40.000	Rp 400.000
		Biaya Internet	10	Kali	Rp 30.000	Rp 300.000
3	Pendampingan Implementasi Luaran	Biaya Konsumsi	15	Kali	Rp 50.000	Rp 750.000
		Biaya Transportasi	15	Kali	Rp 40.000	Rp 600.000
		Biaya Internet	15	Kali	Rp 30.000	Rp 300.000
4	Pembuatan Laporan	Biaya ATK	12	Kali	Rp 20.000	Rp 240.000
		Biaya Lain-lain	12	Kali	Rp 80.000	Rp 960.000
Total Anggaran						Rp 5.250.000

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Luaran Kegiatan

Sistem yang dikembangkan dengan Microsoft Access mencakup menu fungsional untuk manajemen keuangan UMKM Pisang Keju M1. Setiap menu dirancang dengan antarmuka sederhana dan informatif, memastikan kemudahan penggunaan, efisiensi, dan akurasi data. Proses perancangan dimulai dengan analisis kebutuhan untuk memastikan fitur sesuai dengan kebutuhan operasional.

Input Transaksi

Menu penginputan transaksi dirancang dalam bentuk form untuk memudahkan pengguna mencatat transaksi operasional, seperti penerimaan kas, penjualan, dan pengeluaran kas. Form ini menyerupai format jurnal umum, memastikan pencatatan transaksi terorganisir, mudah diakses, dan akurat sesuai dengan standar akuntansi.

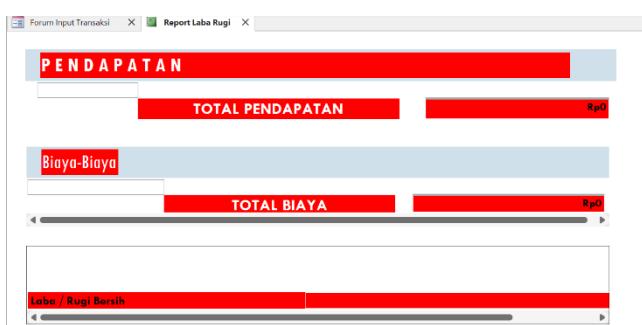
ID Jurnal	Account Number	Index	Debit	Kredit	Rp0
1	1	1	Rp0	Rp0	Rp0

Gambar 4.1 Input Transaksi

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Laba Rugi

Menu laporan laba rugi menampilkan informasi keuntungan atau kerugian UMKM Pisang Keju M1 dengan format sederhana. Laporan ini mencakup total penjualan dan beban dalam empat kategori: Beban Gaji, Beban Operasional, Beban Bahan Baku, serta Beban Utilitas dan Sewa. Prosedur akses laporan mirip dengan laporan transaksi jurnal, memudahkan navigasi antar menu.

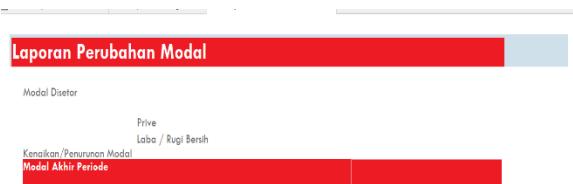


Gambar 4.2 Laporan Laba Rugi

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Laporan Perubahan Modal

Menu laporan perubahan modal menyajikan informasi rinci tentang perubahan nilai modal mitra, termasuk saldo modal awal, penambahan, pengurangan, dan saldo akhir. Laporan ini dirancang sederhana dan intuitif agar mudah dipahami, bahkan tanpa latar belakang akuntansi. Prosedur aksesnya mirip dengan laporan transaksi jurnal atau laba rugi, mempermudah perbandingan antar laporan. Desain yang user-friendly membuat laporan ini efektif untuk analisis dan pengambilan keputusan keuangan.



Gambar 4.3 Laporan Perubahan Modal

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Laporan Neraca

Menu laporan neraca menyajikan informasi tentang posisi keuangan mitra,

mencakup aset, kewajiban, dan ekuitas. Aset mencakup sumber daya yang dimiliki, kewajiban mencerminkan utang yang harus dilunasi, dan ekuitas menunjukkan nilai bersih setelah mengurangi kewajiban. Laporan ini dirancang sederhana dan intuitif, memudahkan pemahaman dan aksesnya serupa dengan laporan transaksi jurnal atau laba rugi, sehingga efektif untuk pengambilan keputusan keuangan.



Gambar 4.4 Laporan Neraca

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Proses Implementasi Luaran

Setelah sistem keuangan berbasis Microsoft Access selesai dikembangkan, sistem diserahkan kepada UMKM Pisang Keju M1 untuk mempermudah pencatatan dan pengelolaan keuangan digital. Proses implementasi dimulai dengan pelatihan bagi pemilik usaha dan staf untuk

memastikan mereka dapat mengoperasikan sistem dengan lancar. Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik, dan data keuangan yang ada diintegrasikan ke dalam sistem baru.

Tahap Implementasi Awal

Pada tahap implementasi awal, penulis mengunjungi UMKM Pisang Keju M1 untuk menyerahkan sistem pencatatan keuangan yang telah dikembangkan. Penulis memberikan penjelasan tentang cara kerja sistem, fungsi menu, dan konsep dasar sistem keuangan. Staf juga dilatih untuk menginput data transaksi secara mandiri, dengan penjelasan detail mengenai akun-akun yang digunakan untuk pencatatan.

Tahap Implementasi Akhir

Pada tahap implementasi kedua, penulis memberikan penjelasan lebih lanjut kepada manajer UMKM Pisang Keju M1 mengenai cara pengisian formulir transaksi dan pentingnya pencatatan yang akurat di jurnal umum. Penjelasan ini bertujuan agar manajer memahami langkah-langkah yang benar, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan transaksi dengan lebih baik.



Gambar 4.5 Penjelasan Sistem kepada Manager Mitra

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Pada tahap implementasi ketiga, penulis memberikan panduan kepada manajer UMKM Pisang Keju M1 mengenai cara membuka dan membaca laporan yang dihasilkan sistem. Penjelasan ini memungkinkan manajer untuk mengakses laporan laba/rugi dengan cepat dan akurat, menggantikan proses manual yang memakan waktu dan rawan kesalahan. Manajer mengungkapkan bahwa fitur ini sangat membantu dalam menghemat waktu dan meningkatkan akurasi pengelolaan keuangan.

Kondisi Setelah Implementasi

Awalnya, manajer UMKM Pisang Keju M1 kesulitan beradaptasi dengan sistem baru, namun setelah beberapa minggu, manajer mulai merasakan manfaat besar, terutama dalam membuat pencatatan

lebih terstruktur. Sistem yang intuitif, dengan menu mudah dipahami, membantu manajer memantau laba, mencetak laporan, dan menghindari perhitungan manual yang rentan kesalahan. Sistem ini juga mempermudah perencanaan penjualan dan penyusunan anggaran yang lebih efektif, menjaga profitabilitas usaha.



Gambar 4.6 Dokumentasi dengan Pemilik UMKM

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk UMKM Pisang Keju M1 telah berhasil membantu mitra beralih dari sistem pencatatan manual ke sistem keuangan digital berbasis Microsoft Access. Melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, sistem dirancang sesuai kebutuhan spesifik mitra dan mencakup fitur seperti pencatatan transaksi otomatis, laporan laba rugi,

perubahan modal, dan neraca. Implementasi sistem ini menghasilkan pencatatan keuangan yang lebih akurat, efisien, dan terstruktur. Manajer UMKM kini mampu memantau kondisi keuangan secara real-time, mengurangi risiko kesalahan manual, serta menyusun rencana keuangan berbasis data yang lebih matang.

Saran

Untuk ke depannya, sistem keuangan dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur integrasi cloud untuk menyimpan data secara online, sehingga lebih aman dan mudah diakses dari berbagai perangkat. Selain itu, pelatihan lanjutan bagi manajer dan staf terkait pengelolaan keuangan berbasis teknologi dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan sistem secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bitar. (2021). Pengertian Neraca Saldo. *GuruPendidikan.Com*.
- Debora Danisa, D. (2022). Jenis Teknik Pengumpulan Data beserta Pengertian dan Contohnya. *Detik.Com*.
- Mulachela, H. (2021). *UMKM Adalah: Ciri, Peran, dan Faktor Perkembangannya*. Katadata.

Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan

Vol 6, No. 1, Februari 2025

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jkmt>

Pratiwi, A., Vonna, S. M., & Harmi, M.

(2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Nagan Raya. *Jurnal Sains Riset*, 12(2).

Purnomo, H., & Maknunah, J. (2018).

Sistem Informasi Pengolahan Data Keuangan Berbasis Web. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 3(3).

<https://doi.org/10.37438/jimp.v3i3.1>

87

Purwaji, A. (2016). Laporan Perubahan Modal. *Laporan Perubahan Modal*.